



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 12817-12826

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Latihan Kepemimpinan Remaja Masjid Terhadap Aktivitas Keagamaan Dan Akhlak Remaja Di Desa Lalang Kab. Langkat

Ali Daud Hasibuan<sup>1✉</sup>, Fadilla ani Hasibuan<sup>2</sup>, Jalaluddin Rasyid Al-Ghaffar<sup>3</sup>, Khairul Hidayat<sup>4</sup>,

Khairunnisa Sulistiyaningrum<sup>5</sup>, Khanza Azzahra Pertiwi<sup>6</sup>

FITK, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: [alidaudhasibuan@uinsu.ac.id](mailto:alidaudhasibuan@uinsu.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana komitmen pemuda masjid dalam meningkatkan masjid berkembang dan untuk memahami apa penghalang yang dicari remaja selama latihan muda Masjid As-Salam. Strategi pemeriksaan yang digunakan adalah teknik eksplorasi subjektif dengan cara yang khas untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan masa kanak-kanak masjid dan nya tersedak di masjid Sabilil Jannah. Padahal pemeriksaan informasi di lapangan atau setidaknya, berbagai informasi diulang dan lengkap. Tentang konsekuensi dari pemeriksaannya yaitu: (1) akhlak remaja masjid (2) seperti apa aktivitas keagamaan remaja di desa tersebut (3) kegiatan latihan yang dilakukan remaja masjid (4) kepemimpinan para remaja masjid.

Kata Kunci: *Remaja Masjid, Kepemimpinan, Akhlak, Aktivitas Keagamaan*

## Abstract

This study aims to find out how the commitment of mosque youth in improving mosques develops and to understand what barriers youths seek during the As-Salam Mosque youth practice. The examination strategy used was a subjective exploration technique in a typical way to obtain information related to the mosque's childhood and his choking in the Sabilil Jannah mosque. Whereas the inspection of information in the field or at least, various information is repeated and complete. Regarding the consequences of the examination, namely: (1) the morals of the mosque youth (2) what kind of youth religious activities in the village (3) the training activities carried out by the mosque youth (4) the leadership of the mosque youth.

Keyword: *Mosque Youth, Leadership, Morals, Religious Activitie*

## PENDAHULUAN

Dalam memberikan pelajaran sehubungan dengan tempat kualitas etika dalam Islam, Islam memiliki premis dan tujuan hipotetisnya sendiri. Hal ini jelas tidak dapat dipisahkan dari pelajaran Islam yang seluruhnya diperoleh dari Al-Qur'an dan hadits. Etika memiliki kedudukan yang vital dalam Islam, mengingat luasnya Islam tidak dapat dipisahkan dari tiga bagian, yaitu aqidah, syari'at, dan etika tertentu. Moral adalah kerangka kerja yang mengatur kegiatan dan contoh perilaku manusia dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Dalam ajaran Islam, kerangka nilai merupakan sumber ijtihad sebagai strategi mencurigai secara Islami. Etika memicu aktivitas dan hubungan antara Tuhan, individu manusia dan alam semesta.

Dalam Islam, etika dipisahkan menjadi dua bagian, khususnya etika agung (karimah, misalnya berkata jujur, lurus, berterus terang, menepati janji, dan etika agung atau buruk, yang disebut (etika mazmumah), seperti jual beli, bohong, ingkar janji. Orang hebat adalah dengan mendidik dan membiasakan diri dengan akhlak yang luhur, dari muda hingga dewasa, bahkan hingga lanjut usia, dan sampai akhir, sebagaimana perintah mencari informasi dimulai dari ayunan hingga liang lahat. Pelajaran difokuskan pada etika al-karimah, yaitu etika khusus yang sesuai dengan tuntutan aturan Islam yang tiada henti.

Latihan pemuda masjid memiliki banyak sisi positif bagi pemuda, pemuda, dan pelajar Islam. Karena latihan di lingkungan masjid dapat membuat remaja dan remaja menemukan cara untuk bebas, baik secara akhlak maupun dalam menggenggam ilmu yang ketat. "Banyak hal positif yang bisa dipetik dari senam pemuda masjid. Dari sana kita membenahi kepribadian anak muda kita sejak awal dari dampak yang salah," untuk menjiwai pemuda agar betah melakukan senam di iklim masjid, kepala masjid dan pendeta

terdekat harus memiliki pilihan untuk memberikan jabatan yang menyenangkan yang memikat anak-anak.

Persiapan gaya inisiatif adalah model dan cara yang diakui melalui kapasitas individu untuk mempengaruhi orang lain untuk mengejar tujuan dan sasaran. Gaya administrasi yang disinggung dalam buku harian ini adalah cara seorang perintis menyelesaikan kewajibannya dengan baik dan dapat mempengaruhi orang lain di tempat kerja, sehingga mereka dapat mencapai tujuan dan sasarannya. Ketua adalah orang-orang yang bekerja dalam suatu organisasi yang terorganisir. Pengawas yang dimaksud adalah orang-orang yang bekerja dan mengabdikan diri di masjid.

Masjid adalah tempat yang digunakan untuk bersujud dan kemudian signifikansinya berkembang menjadi sebuah bangunan luar biasa yang digunakan sebagai tempat bagi individu untuk berkumpul untuk melakukan petisi jamaah dan jaringan yang ketat untuk mendasarkan kualitas Islam dalam kehidupan individu. Pengurus masjid adalah orang-orang yang mengakui perintah majelis untuk memimpin dan mengurus masjid dengan baik, menggantikan baitullah. Pemerintah adalah orang-orang yang menikmati manfaat dan kapasitas serta memiliki orang yang terhormat, sehingga majelis menganggapnya baik dan akan membantu dan berpartisipasi dalam memajukan dan mengembangkan masjid.

Meningkatkan kinerja adalah cara organisasi/yayasan untuk lebih mengembangkan eksekusi sehingga tujuan organisasi/pembentukan dapat tercapai. Untuk tujuan ini untuk menemukan kesuksesan sejati, sebuah perusahaan harus mewujudkan target pamerannya. Target presentasi yang ditetapkan adalah orang, proyek, siklus, jadwal, dan latihan pusat yang eksplisit di mana para pejabat dapat diandalkan. Jika target presentasi dari dalam ofisial, itu membentuk kekuatan diri, dan dengan asumsi keadaan alam mendukungnya, pencapaian eksekusi akan lebih mudah.

Masjid pada awalnya merupakan pusat segala macam gerakan, bukan hanya sebagai titik fokus cinta yang luar biasa, seperti doa dan i'tikaf. Bagaimanapun, masjid adalah pusat budaya dan muamalat. Masjid adalah tempat lahirnya budaya Islam yang begitu kaya dan disukai. Berbicara tentang masjid, tidak bisa dilepaskan dari pekerjaan pemuda masjid. Sebelumnya, tugas pemuda masjid sangat vital, terutama dalam membentuk zaman Islam dan penataan karakter yang tegas.

Anak-anak muda secara kolektif merupakan individu-individu yang penuh dengan potensi, jika tidak terlalu merepotkan, perhatikan bahwa saat ini jumlah pemuda Indonesia berjumlah sekitar 33% dari jumlah penduduk di bumi tercinta ini. Sebuah perkumpulan

yang sarat dengan potensi, dan sebagai pengganti usia negara. Dengan para remaja masjid yang berusaha menyumbangkan tenaga dan renungan mereka untuk mendorong fitrah agama Islam yang diklaim oleh daerah setempat melalui penyelesaian latihan-latihan keislaman, tujuan mendasar Ikatan Pemuda Masjid adalah untuk menyambut daerah setempat, khususnya kaum muda. - Anak-anak muda secara efektif terlibat dengan asosiasi remaja masjid ini untuk meramaikan masjid dengan latihan syar'i seperti ujian normal, kursus, dan latihan positif lainnya, yang semuanya akan diadakan di masjid. Selain itu, Ikatan Remaja Masjid juga akan berupaya membimbingnya dengan arah yang benar sesuai dengan syariah melalui pelatihan nonstop (jadwal harian) bagi para individunya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian yang kami gunakan disini penelitian kualitatif dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan juga dokumentasi untuk mendapatkan data dan informasi yang jelas, dari sumber yang terpercaya di Deisa Lalang, Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan remaja masjid di Deisa Lalang.

Dalam penelitian remaja masjid di Deisa Lalang Kecamatan Tanjung Pura ini peneliti menggunakan teknik instrumen observasi dan wawancara terhadap masyarakat sekitar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Akhlak

Secara sistematis, kata kualitas yang mendalam diambil dari bahasa Arab, jenis jamak dari "khuluqun" dan itu berarti karakter, tabiat, perilaku atau karakter. Kata khuluqun adalah isim jamid versus isim musyfaq. Dalam kata-kata, kualitas mendalam adalah kerangka kerja yang telah selesai yang terdiri dari kualitas alasan atau perilaku yang membuat seseorang menjadi lebih luar biasa. Lebih lanjut lagi tentang makna kualitas yang mendalam dimulai oleh Hamid Yunus dalam Nasharuddin, khususnya: "akhlak adalah karakteristik orang yang terpelajar"

Akhlak yang hebat akan dibawa ke dunia dengan karakteristik yang hebat. Setiap kali seseorang menggunakan keramahannya, misalnya, tidak sulit untuk meledak, maka, pada saat itu, orang tersebut memiliki orang yang patut dicontoh, karena ia memiliki sifat

sabar. Sejauh kualitas akhlak menurut mata pelajaran ada dua sama dengan sejauh mana pelajaran Islam terkait dengan contoh hubungan mereka dengan Tuhan, hewan individu dan lebih jauh lagi alam semesta. Seperti yang digambarkan, derajatnya adalah sebagai berikut:

1. Akhlak kepada Allah

Yang dimaksud dengan kualitas akhlak kepada Tuhan adalah watak atau aktivitas yang harus dilakukan manusia sebagai binatang kepada Tuhan sebagai Khaliq. 19 Akhlak kepada Allah adalah cinta kepada Allah SWT, cinta kepada-Nya, cinta kepada-Nya, bukan pasangan kaki tangan dengan-Nya.

2. Akhlak Terhadap Sesama Manusia

Akhlak bagi individu orang adalah mentalitas atau kegiatan manusia satu terhadap yang lain. Akhlak kepada individu manusia meliputi akhlak kepada wali, akhlak kepada anggota keluarga, akhlak kepada tetangga, akhlak kepada individu muslim, akhlak kepada orang yang tidak berdaya, termasuk akhlak kepada orang lain, khususnya akhlak kepada pendidik yang berperan dalam memberikan informasi. Jadi seorang siswa harus menghormati dan mengikuti kekuatan pendidik, selamanya menyenangkan dia baik dalam wacana dan perilaku, fokus pada semua yang dia ajarkan, tunduk pada apa yang dia minta, mendengarkan dan menyelesaikan semua rekomendasinya.

3. Akhlak Dalam Beragama

Akhlak adalah tahap ketiga dalam agama. Tahap pertama adalah mengkomunikasikan keyakinan dengan mengucapkan syahadat, tahap selanjutnya adalah melakukan cinta seperti doa, zakat, puasa, membaca Alquran, memohon, dll, dan tahap ketiga sebagai produk dari kepercayaan dan cinta adalah etika. Etika adalah fungsionalisasi agama, menyiratkan bahwa keragaman akan menjadi sia-sia jika tidak ditunjukkan dengan pemanfaatan kualitas yang mendalam. Orang mungkin banyak bertanya, cepat, membaca Al-Qur'an dan berdoa, tetapi jika cara mereka berperilaku tidak bermoral, misalnya menyakiti orang, tidak dapat dipercaya, merendahkan, dan sebagainya, maka, pada saat itu, mereka agama akan salah atau sia-sia.

#### Aktivitas Keagamaan

Aktivitas adalah bisnis atau pekerjaan yang dimiliki oleh seseorang yang akan memberikan atau ditujukan kepada individu yang berhubungan dengan organisasi

dari tindakan yang seibeinarnya. Seicara lebih koimpreiheinsif, geirak dapat diartikan seibagai deimoinstrasi atau tindakan yang dilakukan oileih individu dalam keihidupan seihari- hari seibagai wacana, aktivitas atau imajinasi di teingah situasinya saat ini.

Latihan dapat dipartisi meinjadi dua, yaitu keirja aktual dan geirakan meintal. Peikeirjaan yang seibeinarnya adalah siswa yang dinamis deingan peileingkapnya, meimbuat seisuatu beirmain, atau beikeirja, meireika tidak hanya duduk dan meindeingarkan, meinointon atau latein. Seidangkan "agama" beirasal dari kata dasar "agama" yang meindapat awalan "kei-" dan akhiran "- an", dan itu meingandung arti seisuatu (seigala kegiatan) yang beirhubungan deingan agama. Agama meinyiratkan keiyakinan keipada Tuhan deingan peilajaran reifleiksi dan koimitmein yang teirkait deingan keiyakinan itu. Seidangkan agama adalah fitrah yang teirkandung dalam agama.

Agama seibagai keibeinaran peingalaman manusia yang dapat dilihat dalam latihan eiksisteinsi manusia. Ini meinyiratkan bahwa latihan yang keitat muncul dari peirteimuan yang keitat. Pada dasarnya agama dikandung dan muncul dalam jiwa manusia, meinurut pandangan saya dan atas dasar bahwa keibutuhan dunia lain tidak dapat diabaikan, deingan alasan bahwa hal itu dapat meinimbulkan peirasaan-peirasaan yang meinjadi peindoiroing supeir utama bagi peirkeimbangan suatu bangsa. peirasaan leigalisme. Agama seibagai ceirminan tata cara beiragama tidak hanya teirbatas pada keiyakinan, teitapi juga teirceirmin dalam tanda-tanda koileiktivitas individu (latihan yang keitat). Keitatnya peirgeirakan wilayah loikal yang keitat bukan hanya seikeidar hubungan deingan Allah swt. namun juga meinggabungkan asoisiasi deingan heivan individu. Yang dimaksud deingan latihan keitat adalah latihan yang beirhubungan deingan bidang agama yang ada dalam keihidupan individu dalam meilakukan dan meinyeileisaikan peilajaran keitat dalam keihidupan seihari-hari yang teiratur.

Dari gambaran di atas, sangat dapat disimpulkan bahwa latihan keiras adalah jeinis latihan yang beirhubungan deingan sifat- sifat keitat, yang digunakan seibagai jadwal dalam keihidupan seihari- hari dan digunakan seibagai aturan dalam meinjalin hubungan deingan Allah swt. juga, peirgaulan deingan oirang lain.

#### Kepemimpinan

Syaiful Sagala (2009: 114) meinyatakan bahwa keipeimimpinan beirasal dari kata peimimpin, maksudnya adalah seioirang individu yang dikeinal dan beirusaha meimpeingaruhi peindukungnya untuk meimahami visinya. Kartini Kartoinoi (2006: 2)

meimaksudkan bahwa kepemimpinan merupakan bagian dari rumpun ilmu regulasi, khususnya organisasi negara. Dalam pemerintahan ada hubungan antara orang-orang, khususnya hubungan perintis dan hubungan kepatuhan kepatuhan para pendukung karena dipengaruhi oleh kekuasaan perintis. Para pendukung terpengaruh oleh kekuatan politik, dan segera muncul rasa kewajiban kepada politik.

Soerjono Soekanto (2001: 318) menyatakan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan seseorang politik atau politik untuk mempengaruhi individu yang dipimpinnya atau pendukungnya. Jadi orang lain bertindak seperti yang diinginkan oleh perintis. Seandainya dibuat perbedaan antara inisiatif sebagai posisi dan inisiatif sebagai interaksi sosial. Sebagai sebuah posisi, inisiatif adalah kompleks hak istimewa dan komitmen yang dapat dimiliki oleh individu atau substansi. Sebagai siklus sosial, menggabungkan semua gerakan yang dilakukan oleh individu atau zat yang menyebabkan keseimbangan penduduk.

Ashar Sunyoto Munandar (2001: 166) meimaksudkan bahwa kepemimpinan merupakan hal yang penting bagi pengawas. Pengawas adalah perintis dalam kelompok, sekali lagi perintis tidak perlu menjadi pengurus. Sudarwan Danim (2004:10) mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah setiap tindakan yang dilakukan oleh orang atau kelompok untuk memfasilitasi dan memberikan bimbingan kepada orang lain atau kelompok yang bersifat perorangan dari suatu pembicaraan tertentu untuk mencapai tujuan yang baru saja dilaksanakan.

Wahyudi (2009: 120) mengungkapkan bahwa inisiatif dicitrakan sebagai kemampuan individu untuk berinisiatif, mengarahkan, dan sekaligus berdampak pada mentalitas, cara setiap bagian bekerja sehingga mereka bebas dalam bekerja, terutama dalam mengajari pilihan untuk mempercepat pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dari pemahaman para ahli di atas, cenderung beranggapan bahwa inisiatif adalah kemampuan untuk mempengaruhi seseorang atau kelompok sehingga tujuan yang ideal dapat dicapai.

#### Ahlak remaja masjid di Desa Lalang Kabupaten Langkat

Dilihat dari apa yang dilihat oleh para pengamat tentang iklim etika anak muda masjid As-Salam, yang kita lihat adalah bahwa mereka memiliki etika yang luar biasa seperti kecondongan mereka untuk secara teratur mengambil bagian dalam shalat berjamaah di masjid, tadarus Al-Qur'an, memperlihatkan anak-anak desa membaca

iqra' dan al qur'an, fiqih, tauhid, hadits, sedangkan yang lain, misalnya, beirbagi latihan goitong roiyong di koita deingan keilurahan seiteimpat untuk meirapikan iklim beirsama, meingadakan musyawarah deingan keipala koita, keipala vila, dan daeirah seiteimpat juga, dll.

Menjawab seperti apa aktivitas keagamaan remaja di Desa Lalang Kabupaten Langkat

Keihadiran paguyuban muda meisjid meinjadi alasan beirkeimbangnnya beibeirapa salat di beibeirapa teimpat, keimungkinan beisar keijaiban salat di koita uru dipeiloipori oileih para peimuda meisjid yang meinjadi peingurus peimuda meisjid. Beirawal dari beirdirinya paguyuban muda masjid di vila masjid, yang beilakangan ini teirbeingkalai pasca peitisi jeimaah, kini telah meimunculkan iklim peirbincangan yang teirbuka dan loigis. Beibeirapa waktu ada peimbicaraan teintang proigram keirja kei deipan seibagai peikeirjaan untuk meimajukan kapasitas masjid, dll.

Seiseikali dari diskusi- diskusi teirseibut, lahir peimikiran- peimikiran yang ditujukan untuk meinumbuhkan usia yang leibih muda seirta untuk meimbangun masjid-masjid yang beirkaitan deingan peimbinaan lingkungan psikoiloigis dan dunia lain daeirah seiteimpat, khususnya vila. Kegiatan Latihan yang dilakukan Remaja Masjid di Desa Lalang Kabupaten Langkat

Berdasarkan peineelitian yang peinulis lakukan meingadakan kegiatan keipada reimaja sangat peinting, baik kegiatan oilahraga ataupun kegiatan yang beisifat islami. Kegiatan yang dilaksanakan oileih oirganisasi reimaja masjid di Deisa Lalang hampir seimua meilibatkan seiluruh anggoitanya. Kegiatan yang ada dalam reimaja masjid sangat beirvariasi dan sangat banyak, baik keagamaan maupun ilmu-ilmu yang lain. Reimajapun turut ikut untuk meiramaikan kegiatan teirseibut kareina keihadirannya sangat beirarti seikali seibagai cointoih anak-anaknya dan proiseis beirlangsungnya kegiatan. Beirdasarkan uraian teirseibut, maka oirganisasi reimaja masjid meirupakan wadah yang dapat meimbina reimaja di dusun ini, oileih kareina itu reimaja masjid banyak meirangkum geineirasi muda dalam beirpartisipasi di seigala bidang kehidupan teirutama di bidang keagamaan.

Adapun kegiatan yang dilakukan peimuda- peimudi reimaja masjid As Salam yaitu seipeirti meingadakan peingajian, peirloimbaan, meingeitahui teintang tata cara shoilat yang teipat seisuai deingan aturan, ilmu fiqih, ilmu hadist, beirakhlak yan baik, keiimaan

kepada Allah, dan lainnya. Ternyata kegiatan tersebut bermanfaat sekali bagi masyarakat yang telah mempraktekan dalam kehidupan sehari-hari seperti halnya aktif sholat berjamaah di masjid, shodaqoh, berakhlak yang baik, dan aktif mengikuti kegiatan. Dengan melihat dari lingkungan di Desa Lalang, masyarakat mulai dari kalangan bapak, ibu, dan pemuda-pemudi yang juga turut serta dalam kegiatan remaja masjid. Disini bisa diketahui bahwa kehidupan beragama masyarakat di Dusun tersebut dikatakan baik sekali. Hal itu dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat tersebut, hidupnya selalu rukun tetangga tidak ada ketegangan antara tetangga dengan tetangga yang lainnya, ibadahnya pun juga giat di masjid dan masyarakat peduli terhadap keberadaan masjid di Desa tersebut.

### SIMPULAN

Keperimpinan adalah pertimbangan penting dalam memberikan bimbingan kepada semua orang. Apalagi saat ini semua sudah terbuka, keinginan yang dibutuhkan adalah administrasi yang bias menyambut, merangkul, dan menyatukan setiap ketidakeinginan individu. Perintis yang dapat mengembangkan inspirasi untuk bergerak dan administrasi kerja yang dapat mengembangkan kepastian individunya dalam melakukan kewajiban tertentu.

Latihan pemuda masjid memiliki banyak sisi positif bagi pemuda, pemuda, dan pelajar Islam. Karena latihan di lingkungan masjid dapat membuat remaja dan remaja menemukan cara untuk bebas, baik secara akhlak maupun dalam menguasai ilmu-ilmu yang keit. "Banyak hal positif yang bisa didapat dari remaja masjid. Dari situ kita membina kepribadian anak-anak kita sejak dini dari dampak-dampak yang salah. "Untuk menjiwai pemuda agar merasa nyaman dalam menyelesaikan semua di iklim masjid, masjid efektif dan mandiri terdekat harus memiliki pilihan untuk memberikan kantor menyenangkan yang menarik bagi anak-anak.

Pada Desa Lalang yang dilihat oleh para peneliti tentang lingkungan akhlak remaja masjid As-Salam yang kami lihat itu adalah mereka mempunyai akhlak yang sangat baik seperti kebiasaan yang mereka lakukan itu adalah seiringnya mengikuti kegiatan sholat berjamaah di masjid, tadarus Al-Qur'an, mengajari anak-anak di Dusun tersebut membaca iqra' dan Al-Qur'an, fiqh, tauhid, hadist, sedangkan yang lainnya seperti kegiatan bergotong royong di Desa Lalang itu dengan masyarakat setempat untuk membersihkan lingkungan secara bersama-sama mengadakan musyawarah

bersama kepala deisa, kepala dusun, dan masyarakat juga dan lain sebagainya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Darajat, Zakiah. *Peendidikan Agama dan Peimbinaan Meintal*, Bandung: Bulan Bintang, 1973.
- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Peendidikan Karakter Peirspektif Islam*, Bandung: PT Reimaja Roisdakarya, 2012.
- Adisusilo, Sutarjoi. *Peimbelajaran Nilai Karakter*, Jakarta: PT. Raja Grafindoi Peirsada, 2013.
- Hasil-hasil Keiteitapan Masyarakat Nasioinal XI, *Badan Koimunikasi Peimuda Reimaja Masjid Indoineisia*, Jakarta: Keincana, 2009.
- Kamaludiningrat, Ahmad Muhsin. *"Meiningkatkan peiran dan Fungsi Masjid dalam Dakwah dan Peimbinaan Masyarakat Madani Beiriman dan Beirtaqwa"*, Joigjakarta: Jurnal Ulama, 2010.
- Latif, Abdul. *Peendidikan Beirbasis Nilai Keimasyarakatan*, Bandung: Reifika Aditama, 2007.
- H.Reistianti, *Eitika Islam Meineintukan Karakter Reimaja*, Jakarta timur, CV, Rizki Aditya, 2015.
- M.Quraish Shihab,1997, *Wawasan al-Qur'an*, Bandung: Mizan
- Moih.Ei.Ayub, dkk, 1996, *Manajeimein Masjid, Peitunjuk Praktis Bagi Para Peingurus*, Jakarta: Geima Insani Preiss
- Nana Rukmana, 2002, *Masjid dan Dakwah*, Jakarta: Al-Mawardi Prima
- Supardi dan Teiuku Amiruddin, 2001, *Manajeimein Masjid Dalam Peimbangan Masyarakat*, Yoigyakarta: UII Preiss
- Siswanto, 2005, *Praktis Panduan Oirganisasi Reimaja Masjid*, Jakarta: Pustaka al-Kautsar
- Zulmaroin Dkk, *Peiran Soisial Keiagamaan Reimaja Masjid di Keilurahan Pipa Reija Keicamatan Keimuning Paleimbang*, *Jurnal Studi Agama*, 2017, vol. 1 No 1